

ABSTRAK

Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Dan Keseimbangan Terhadap Kemampuan Tendangan Lurus Atlet Pencak Silat Minang Sakti Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh

Oleh : Rita Syofia

Penelitian ini berawal dari observasi dan kenyataan di lapangan bahwa ditemukan rendahnya kemampuan tendangan lurus atlet Pencak Silat Minang Sakti Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui tentang hubungan daya ledak otot tungkai (X_1) dan keseimbangan (X_2) terhadap hasil kemampuan tendangan lurus atlet pencak silat perguruan Minang Sakti (Y) sebagai variabel terikat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet pencak silat perguruan Minang Sakti Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh. Pengambilan sampel dilakukan teknik "*purposive sampling*" berjumlah sebanyak 20 orang. Analisa data dilakukan dengan *standing broad jump* untuk melihat daya ledak otot tungkai, tes *stork stand* untuk melihat keseimbangan, dan tes tendangan lurus untuk mengukur hasil tendangan lurus. Data yang diperoleh dianalisis dengan korelasi sederhana dan korelasi ganda.

Berdasarkan analisis data diperoleh: 1) korelasi variabel X_1 dan Y , nilai hitung t_{hitung} (2,51) > t_{tabel} (1,73). Ini membuktikan terdapat hubungan yang signifikan antara daya ledak otot tungkai terhadap tendangan lurus, 2) untuk variabel X_2 dan Y , diperoleh nilai t_{hitung} (3,84) > (1,73). Ini membuktikan terdapat hubungan yang signifikan antara keseimbangan dengan tendangan lurus, terdapat hipotesis (X_1 , X_2 , dengan Y) diperoleh F_{hitung} (7,22) > F_{tabel} (3,59). Ini berarti bahwa terdapat hubungan antara daya ledak otot tungkai dan keseimbangan secara bersama-sama terhadap tendangan lurus atlet pencak silat Minang Sakti Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh.